

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul Studi Eksperimen Pembelajaran Berbasis HOTS Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih Kelas V di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen Kaliwungu Kudus, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas pembelajaran berbasis HOTS menunjukkan hasil rata-rata yaitu 66,56, kemampuan berpikir kritis peserta didik tersebut masuk dalam kategori Baik, sehingga kesimpulannya ialah kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tergolong “Baik”, hal tersebut dikarenakan peserta didik pada pembelajaran berbasis HOTS peserta didik diberikan permasalahan HOTS dan dilatih dalam menyelesaikan persoalan tersebut, sehingga peserta didik bisa mengasah kemampuan berpikir kritis peserta didik itu sendiri.
2. Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas pembelajaran konvensional menunjukkan hasil rata-rata yaitu 43,44, kemampuan berpikir kritis peserta didik tersebut masuk dalam kategori kurang, sehingga disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran konvensional terkategori “Rendah”, hal tersebut dikarenakan peserta didik tidak dilatih dalam menyelesaikan permasalahan yang mengasah kemampuan berpikir kritis peserta didik itu sendiri.
3. Kemampuan berpikir kritis peserta didik mengalami kenaikan yang sangat kecil ketika diberikan soal pretest dan posttest pada pembelajaran konvensional. Sedangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik mengalami peningkatan yang cukup baik ketika sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran berbasis HOTS. Dari hal tersebut peserta didik ketika diberikan pembelajaran berbasis HOTS sudah mampu mengembangkan kemampuan berfikir kritisnya dengan baik.

B. Saran

Beberapa saran peneliti yang akan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, yaitu sebagai berikut :

1. Seorang pendidik harus melihat kemampuan berpikir kritis masing-masing anak didiknya, jangan menganggap kemampuan berpikir kritis semua individu sama.
2. Pendidik harus menyeleksi pembelajaran mana yang tepat untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis setiap peserta didiknya, yaitu salah satunya bisa menerapkan pembelajaran berbasis HOTS untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik tersebut.

